

**SIMENTIC LITERATUR REVIEW : SISTEM PENDUKUNG
KEPUTUSAN DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA-
KELURAHAN**

*SEMANTIC LITERATURE REVIEW: DECISION SUPPORT SYSTEMS IN VILLAGE
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT*

Trias Pungkur Kusumaningrum¹, Sri Partini²

^{1,2} Prodi Diploma IV Bisnis Digital, Politeknik Akbara Surakarta

Email : pungkur.trias@gmail.com¹, wahyutitinpmi@gmail.com²

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam pengambilan keputusan, termasuk di sektor pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi instrument krusial untuk pengambilan keputusan berbasis data, terstruktur, dan objektif. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Semantic Literatur Review* (SLR) guna mengidentifikasi, menganalisis, dan memastikan metode-metode SPK yang telah diterapkan atau berpotensi dalam konteks pembangunan infrastruktur desa/ kelurahan. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Semantic SLR* yang menggabungkan tinjauan sistematis dengan analisis keterkaitan semantic antar konsep. Basis data pencarian adalah Google Scholar dengan rentang waktu 2021 – 2025 dengan kata kunci “ Sistem Pendukung Keputusan”, “*Decision Support System*”; “Pembangunan Infrastruktur Desa, Kelurahan”, menghasilkan 3.462 artikel awal. Setelah seleksi berdasarkan kriteria inklusi-eksklusi dan penilaian kualitas, 10 artikel dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode seperti TOPSIS, AHP, SAW, WP, ROC-MAUT, dan SMART telah banyak diterapkan untuk menentukan prioritas pembangunan, pemilihan lokasi, serta meningkatkan partisipasi masyarakat melalui integrasi dengan proses musyawarah. Namun, mayoritas penelitian masih bersifat parsial, terfokus pada metode tunggal dan studi kasus lokal, serta belum mengaitkan hasil keputusan dengan perencanaan berkelanjutan. Simpulan penelitian ini adalah perlunya pengembangan SPK yang lebih holistik, integratif, kontekstual, dan berorientasi berkelanjutan untuk mendukung tata kelola pembangunan infrastruktur ditingkat desa dan kelurahan.

Kata Kunci : sistem pendukung keputusan, pembangunan infrastruktur, kelurahan, desa, semantic literatur review

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant transformation in decision making, including in village and sub-district infrastructure development. Decision Support Systems (DSS) has become a crucial instrument for databased, structured, and objective decision making. This study aims to conduct a Semantic Literature Review (SLR) to identify, analyze, and ascertain DSS methods that have been applied or have potential in the context of village/ sub-district infrastructure development. The research method uses a Semantic SLR approach that combines systematic review with analysis of semantic relationship between concepts. Literature search was conducted on Google Scholar (2021-2026) with relevant keywords, yielding 3.462 articles were analyzed further. The results show that methods such as TOPSIS, AHP, SAW, WP, ROC-MAUT, and SMART have been widely applied to determine development priorities, site, selection, and enhance community participation through integration with deliberation processes. However, most studies are still partial, focused on single methods and local case studies, and have not linked decision outcomes to sustainable planning. The conclusion of this research is the need to develop more holistic, integrative (hybrid), contextual, and sustainability-oriented DSS to support infrastructure development governance at the village and sub-district levels.

Keywords : decision support system, infrastructure development, village, sub-district, semantic literature review

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam proses pengambilan keputusan diberbagai sektor, termasuk pembangunan infrastruktur di tingkat kelurahan dan desa. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi instrument krusial yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, terstruktur, dan lebih objektif (Haffandi & Hendrik, 2024). Dalam konteks pembangunan infrastruktur, akuntabilitas pengelolaan dana dan partisipasi masyarakat merupakan faktor penentu keberhasilan yang memerlukan analisis komperhensif dan dukungan sistem yang andal (Fathoni et al., 2024).

Berbagai metode SPK telah dikembangkan dan diimplementasikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang kompleks. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode seperti AHP, TOPSIS, SAW, hingga pendekatan berbasis Fuzzy Logic banyak diaplikasikan dalam konteks evaluasi kinerja, seleksi, dan alokasi sumber daya (Haffandi & Hendrik, 2024; Imbat et al., 2025). Bahkan, penelitian yang

lebih luas mengidentifikasi setidaknya ada 29 metode SPK yang telah diterapkan diberbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, organisasi, dan perusahaan (Hilyawan & Renaldy, 2024). Dominasi metode AHP dan SAW sering dilaporkan karena kemampuannya dalam menentukan bobot kriteria secara objektif dan peneyderhanaan proses perhitungan (Steven et al., 2025).

Pada ranah pembangunan desa dan kelurahan, implementasi SPK menunjukkan urgensi yang tinggi, terutama dalam menilai kelayakan kredit, alokasi dana, dan prioritas pembangunan. Studi oleh (Ebriyani & Ardiansyah, 2025) mengungkap bahwa dalam konteks koperasi, metode AHP – baik tunggal maupun dikombinasikan dengan SAW atau TOPSIS – merupakan pendekatan paling dominan dan efektif untuk menilai kelayakan kredit, dengan kriteria utama seperti pendapatan, riwayat pinjaman, dan kapasitas pembayaran. Temuan ini mengisyaratkan potensi besar penerapan metode serupa dalam pengambilan keputusan pembangunan infrastruktur, dimana kriteria mulitdimensi – mulai dari teknis, ekonomi, sosial, hingga partisipatif – perlu dipertimbangkan secara sistematis.

Namun, hingga saat ini belum banyak kajian yang secara khusus memetakan dan menganalisis penerapan metode-metode SPK dalam konteks pembangunan infrastruktur kelurahan/ desa melalui pendekatan *Semantic Literature Review* (SLR). Kebanyakan penelitian masih bersifat parsial, terfokus pada metode tertentu atau konteks yang lebih umum (Haffandi & Hendrik, 2024; Steven et al., 2025). Padahal, pemahaman menyeluruh mengenai tren metode, efektivitas, dan kesesuaiannya dengan karakteristik pembangunan infrastruktur berbasis komunitas sangat diperlukan untuk merancang Sistem Pendukung Keputusan yang lebih tepat guna dan adaptif.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Semantic Literature Review* (SLR) guna mengidentifikasi, menganalisis, dan memastikan metode-metode Sistem Pendukung Keputusan yang telah diterapkan atau berpotensi digunakan dalam konteks pembangunan infrastruktur kelurahan/ desa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan metodologis yang komperhensif bagi pemerintah daerah, perencana pembangunan, dan peneliti dalam memilih dan mengembangkan SPK yang efektif, sekaligus mengisi kesenjangan literatur dengan sintesis temuan dari berbagai studi terdahulu yang terfokus pada bidang infrastruktur dan tata kelola kelurahan/ desa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Semantic Literature Review* (SLR Semantik), yaitu pengembangan dari metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan tidak hanya mengidentifikasi dan mengevaluasi literatur secara sistematis, tetapi juga menganalisis keterkaitan semantik antar konsep, metode, dan domain penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemetaan tren penelitian, dominasi metode, serta hubungan konseptual antar topik Sistem Pendukung Keputusan (SPK) secara lebih mendalam dibandingkan SLR konvensional (Imbat et al., 2025).

SLR merupakan metode penelitian sekunder yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan transparan (Haffandi & Hendrik, 2024; Hilyawan & Renaldy, 2024). Dalam konteks penelitian ini, SLR semantik digunakan untuk mengkaji penerapan SPK pada pembangunan infrastruktur kelurahan dan desa, serta mengidentifikasi tren metode pengambilan keputusan yang digunakan.

Tahapan penelitian mengacu pada kerangka *Systematic Literature Review* yang dikombinasikan dengan analisis semantik, sebagaimana digunakan dalam penelitian SLR dan *Semantic SLR* sebelumnya (Imbat et al., 2025; Steven et al., 2025).

Tahap penelitian meliputi :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menentukan tujuan penelitian dan merumuskan pertanyaan penelitian (*Research Question*) yang menjadi dasar proses penelusuran literatur. RQ difokuskan pada : Identifikasi metode SPK yang digunakan dalam pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan, Tren penggunaan metode SPK, Konteks penerapannya dalam pembangunan infrastruktur kelurahan dan desa.

Tahap perencanaan juga mencakup penyusunan protokol review yang meliputi strategi pencarian, kriteria inklusi dan eksklusi, serta prosedur penilaian kualitas artikel, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian SLR sebelumnya (Steven et al., 2025).

2. Proses Pencarian Literatur (*Search Process*)

Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data ilmiah Google Scholar, dengan rentang tahun 2021-2026 untuk memastikan keterkinian penelitian. Kata kunci

yang digunakan antara lain : “ Sistem Pendukung Keputusan”, “*Decision Support System*”; “Pembangunan Infrastruktur Desa, Kelurahan”.

Hasil pencarian awal diperoleh 3.462 artikel. Strategi pencarian ini mengikuti praktik SLR yang telah diterapkan pada penelitian pemetaan dan analisis metode SPK (Ebriyani & Ardiansyah, 2025; Hilyawan & Renaldy, 2024).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria berikut Kriteria Inklusi : Artikel penelitian yang membahas Sistem Pendukung Keputusan, artikel yang diterbitkan pada periode 2021 – 2026, artikel yang mengkaji atau menerapkan metode SPK dalam konteks pembangunan, perencanaan, kebijakan publik, atau infrastruktur., artikel yang tersedia dalam akses terbuka dan memiliki metodologi yang jelas.

Kriteria Eksklusi artikel non-penelitian (buku, skripsi, tesis), artikel yang tidak relevan dengan pengambilan keputusan atau pembangunan infrastruktur, artikel yang tidak menjelaskan metode SPK secara eksplisit.

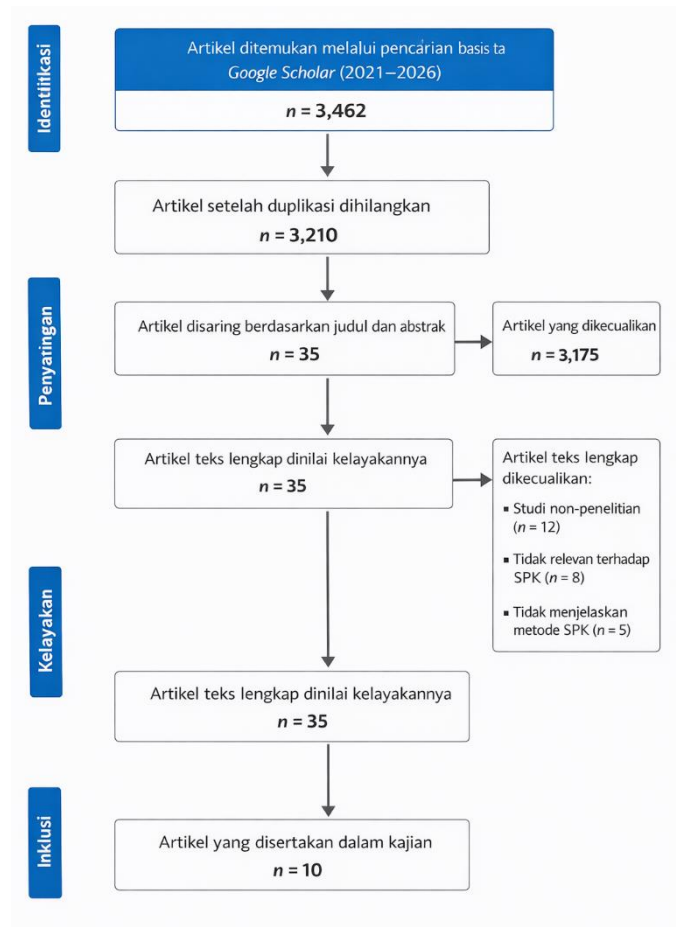
Penerapan kriteria ini menghasilkan 35 artikel terpilih, yang kemudian diseleksi lebih lanjut melalui peninjauan judul dan abstrak hingga diperoleh 10 artikel paling relevan. Kriteria ini disusun dengan mengacu pada penelitian SLR SPK sebelumnya yang menekankan relevansi konteks dan kejelasan metodologi (Haffandi & Hendrik, 2024; Steven et al., 2025)

4. Penilaian Kualitas Artikel (Quality Assessment)

Artikel yang lolos seleksi selanjutnya dievaluasi menggunakan *Quality Assessment* (QA) untuk menjamin validitas dan kualitas literatur. Kriteria QA yang digunakan meliputi : QA1 : Apakah artikel menjelaskan SPK secara jelas? ; QA2 : Apakah artikel menunjukkan konteks pengambilan keputusan yang spesifik? ; QA3 : Apakah artikel menyajikan hasil atau evaluasi penerapan metode SPK?

Pendekatan QA ini mengacu pada praktik evaluasi kualitas dalam penelitian SLR metode SPK dan pemetaan literatur (Haffandi & Hendrik, 2024; Steven et al., 2025).

Proses seleksi artikel menggunakan diagram PRISMA seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Prisma diagram tahapan SLR

5. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data diekstraksi dari 10 artikel terpilih dan dikelompokkan berdasarkan : metode SPK yang digunakan dalam penelitian yang dipilih, Konteks penerapan (pembangunan infrastruktur, perencanaan wilayah, kebijakan publik), jenis keputusan (strategis, taktik, operasional).

Selanjutnya dilakukan analisis semantik untuk mengidentifikasi keterkaitan antar konsep, tren dominasi metode, serta pola penggunaan metode tunggal maupun *hybrid*. Pendekatan ini mengikuti kerangka *Semantic Literature Review* yang menekankan analisis hubungan makna dan tren penelitian (Imbat et al., 2025).

6. Pelaporan (Reporting)

Tahap akhir adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk narasi ilmiah, tabel pemetaan literatur, dan pembahasan tren metode SPK. Hasil penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengidentifikasi peluang

pengembangan SPK yang lebih kontekstual untuk pembangunan infrastruktur kelurahan dan desa, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian-penelitian SLR sebelumnya (Ebriyani & Ardiansyah, 2025).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan tahapan *Semantic Literature Review* (SLR) yang dilakukan pada basis data Google Scholar dengan kata kunci “Sistem Pendukung Keputusan”, “*Decision Support System*”, “Pembangunan Infrastruktur Kelurahan”, dan “Pembangunan Infrastruktur Desa”, diperoleh sebanyak 3.462 artikel. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria eksklusi, artikel diseleksi menjadi 35 artikel, dan melalui proses penelaahan judul serta abstrak diperoleh 10 artikel yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

1. Penerapan Metode SPK dalam Prioritas Pembangunan Infrastruktur

Sebagian besar penelitian menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu pemerintah kelurahan/ desa dalam menentukan prioritas pembangunan secara objektif dan terstruktur. Metode TOPSIS digunakan untuk menentukan prioritas pembangunan jalan desa dengan mempertimbangkan kriteria kerusakan jalan, kebutuhan lokasi, estimasi biaya, perkerasan, dan kondisi jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TOPSIS mampu menghasilkan peringkat prioritas yang jelas dan mudah diinterpretasikan oleh pengambil keputusan desa (Ningsi et al., 2023).

Pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) juga banyak diterapkan dalam penentuan prioritas pembangunan infrastruktur desa dan pemilihan lokasi pembangunan. AHP digunakan karena kemampuannya dalam memecahkan permasalahan kompleks menjadi struktur hierarki serta mengukur konsistensi penilaian pengambil keputusan. Penelitian di Desa Bongo Nol menunjukkan bahwa kebutuhan air bersih menjadi prioritas utama pembangunan infrastruktur desa (Wolok et al., 2024), sedangkan penelitian lain menegaskan efektivitas AHP dalam pemilihan lokasi pembangunan infrastruktur publik berbasis multi-kriteria (Marbun & Sulianta, 2024).

2. Integrasi SPK dengan Proses Partisipatif

Beberapa artikel mengaitkan penerapan SPK dengan proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Sistem pelayanan pengaduan dan usulan

pembangunan berbasis ROC-MAUT mampu meningkatkan transparansi, akurasi, serta partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan. Metode MAUT dengan pembobotan ROC terbukti memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam memprioritaskan usulan pembangunan masyarakat (Subuh et al., 2024).

3. Komparasi Metode SPK

Penelitian komparatif antara metode SAW dan WP menunjukkan bahwa kedua metode dapat digunakan untuk menentukan prioritas pembangunan infrastruktur, namun metode *Weighted Product* (WP) dinilai memiliki tingkat kesesuaian yang lebih tinggi terhadap kondisi lapangan dibandingkan SAW (Hariski et al., 2023; Makmur et al., 2023). Sementara itu, metode SMART juga digunakan dalam pembangunan prasarana desa dengan hasil yang cukup efektif dan sederhana dalam implementasi (Azmi et al., 2022).

4. Implementasi Berbasis Sistem dan Web

Beberapa penelitian telah mengimplementasikan SPK dalam bentuk aplikasi berbasis web, khususnya untuk penentuan prioritas pembangunan infrastruktur kelurahan. Implementasi ini mempermudah proses pengolahan data, penyimpanan hasil keputusan, serta meningkatkan aksesibilitas bagi pemangku kepentingan (Kusyairi et al., 2025). Selain itu, penelitian terkait pemilihan tenaga fasilitator menunjukkan bahwa SPK dapat diperluas tidak hanya pada pembangunan fisik, tetapi juga pada aspek sumber daya manusia pendukung pembangunan (Fitriah & Witanti, 2023).

5. Sintesis dan *Research Gap*

Berdasarkan hasil pemetaan literatur, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian : Fokus pada satu metode SPK tanpa integrasi metode, lebih banyak membahas penentuan prioritas, namun belum mengaitkan hasil keputusan dengan perencanaan pembangunan berkelanjutan, masih terbatas pada studi kasus lokal, tanpa model generik yang dapat direplikasi.

Research gap ini membuka peluang pengembangan penelitian yang mengintegrasikan metode SPK dengan pendekatan partisipatif dan berbasis berkelanjutan, serta pengembangan sistem yang adaptif untuk skala desa dan kelurahan secara lebih luas.

Tabel 1. Ekstraksi dan sintesis data pada artikel yang terpilih

Penulis & tahun	Metode SPK	Fokus Penelitian	Keterbatasan Penelitian	Research Gap
(Fitrianingsih, 2023)	TOPSIS	Prioritas pembangunan jalan desa	Fokus pada satu metode dan satu studi kasus	Tidak membandingkan tren metode SPK atau keterkaitan dengan penelitian lain
(Wolok, 2024)	AHP	Prioritas pembangunan infrastruktur desa	Analisis terbatas pada pembobotan kriteria	Belum mengkaji pola penggunaan AHP dalam konteks desa/ kelurahan secara luas
(Subuh, 2024)	ROC-MAUT	Usulan dan pengaduan pembangunan	Focus pada implementasi sistem	Belum memetakan hubungan metode ROC-MAUT dengan metode SPK lain
(Marbun, 2024)	AHP	Pemilihan Lokasi pembangunan	Tidak spesifik pada desa/ kelurahan	Keterkaitan metode dan konteks pembangunan Lokasi belum dianalisis.
(Makmur, 2023)	SAW & WP	Komparasi metode SPK Desa	Komparasi terbatas dua metode	Belum dianalisis dalam perspektif tren dan dominasi metode SPK
(Hariski, 2023)	SAW & WP	Komparasi metode SPK Kelurahan	Focus pada hasil peringkat	Tidak mengkaji hubungan konseptual antar metode
(Purnama, 2023)	AHP	Prioritas pembangunan daerah	Konteks wilayah luas	Kurang spesifik pada level desa dan kelurahan
(Azmi, 2022)	SMART	Pembangunan prasarana desa	Metode Tunggal	Tidak dilakukan evaluasi atau integrasi metode lain
(Kusyairi, 2025)	AHP	Sistem prioritas	Focus pada implementasi	Analisis metodologis dan tren penelitian

		kelurahan	aplikasi	belum dibahas
(Fitriah, 2023)	MCDM	Pemilihan tenaga fasilitator	Focus pada SDM pendukung	Tidak membahas infrastruktur kelurahan secara langsung

Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Semantic Literature Review* (SLR) yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam konteks pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan telah banyak dilakukan dengan menggunakan metode-metode seperti TOPSIS, AHP, SAW, WP, dan ROC-MAUT. Metode-metode tersebut terbukti efektif dalam membantu proses pembangunan, pemilihan lokasi, serta peningkatan partisipasi masyarakat melalui integrasi dengan proses musyawarah perencanaan. Namun, mayoritas penelitian masih bersifat parsial, terfokus pada metode tunggal, dan terbatas pada studi kasus lokal tanpa model yang dapat diprediksi secara luas. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam mengaitkan hasil keputusan dengan perencanaan pembangunan berkelanjutan. Temuan ini mengindikasikan perlunya pengembangan SPK yang lebih holistik, integratif, dan kontekstual untuk mendukung tata kelola pembangunan infrastruktur yang lebih adaptif dan berkelanjutan ditingkat desa dan kelurahan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pemerintah daerah, perencana pembangunan, dan peneliti untuk mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mengintegrasikan berbagai metode (*Hybrid*) guna meningkatkan akurasi dan relevansi dalam konteks pembangunan infrastruktur desa dan kelurahan. Pemerintah disarankan untuk memanfaatkan SPK berbasis web atau aplikasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan. Bagi peneliti, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang tidak hanya terbatas pada studi kasus lokal, tetapi juga mengembangkan model generik yang dapat diadaptasi untuk berbagai kondisi geografis dan sosial. Selain itu, penting untuk memasukkan aspek keberlanjutan dan dampak jangka panjang dalam kerangka SPK agar pembangunan infrastruktur dapat lebih terarah dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Azmi, N., Agus, R. T. A., & Latiffani, C. (2022). *Implementasi SMART Guna Pembangunan Prasarana Desa Sipaku Area*. 9(4), 3009–3022. [Http://jurnal.](http://jurnal.)
- Ebriyani, & Ardiansyah, H. (2025). Pemetaan Literatur Sistem Pendukung Keputusan Untuk Kelayakan Kredit Pada Koperasi: Pendekatan Systematic Literature Review. *Jurnal Ekbis (Ekonomi & Bisnis) Politeknik Piksi Ganesha*, 13(2), 188–203.
- Fathoni, M. Z., Sri Asih, A. M., & Wibisono, M. A. (2024). Business Process Clustering In Small And Medium Manufacturing Industries Based On Enterprise Resource Planning Concepts: A Systematic Literature Review. *Management Systems In Production Engineering*, 32(4), 525–536. <https://doi.org/10.2478/MSPE-2024-0050>
- Fitriah, N. I., & Witanti, A. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tenaga Fasilitator Lapangan Pada Pembangunan Infrastruktur Spald-S Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(12), 2485–2499.
- Haffandi, M. Y., & Hendrik, B. (2024). Analisa Metode Sistem Pendukung Keputusan Dalam Konteks Perusahaan: Systematic Literature Review. *Journal Of Education Research*, 5(4), 6463–6471.
- Hariski, F., Triayudi, A., & Soepriyono, G. (2023). Komparasi Metode Weighted Product (WP) Dan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pembangunan Infrastruktur Kelurahan. *Journal Of Computer System And Informatics (Josyc)*, 4(3), 701–709. <https://doi.org/10.47065/Josyc.V4i3.3520>
- Hilyawan, F., & Renaldy, R. (2024). Systematic Literature Review : Analisis Metode Untuk Menerapkan Sistem Pendukung Keputusan. *Seminar Nasional Informatika-FTI UPGRIS*, 2, 585.
- Imbat, R. A., Batjo, L. C. P., & Rindengan, Y. D. Y. (2025). Semantic Literature Review Untuk Mengidentifikasi Tren Dan Perbandingan Metode Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Penelitian Informatika. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 10(6), 1–11.
- Kusyairi, M. E., Setiawan, A. F., & Susanto, E. H. (2025). Sistem Prioritas Pembangunan Infrastruktur Kelurahan Berbasis Web Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Proses. *Indonesian Journal Of Applied Informatics*, 9(2), 350–365.
- Makmur, Y., Triayudi, A., & Gunawan, A. (2023). Komparasi Metode Weighted Product (WP) Dan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pembangunan Infrastruktur Desa. *Journal Of Computer System And Informatics (Josyc)*, 4(2), 306–314. <https://doi.org/10.47065/Josyc.V4i2.3016>
- Marbun, N. W., & Sulianta, F. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Lokasi Pembangunan Infrastruktur Publik Dengan Metode AHP*.
- Ningsi, F., Wardani, I. K., Siregar, M., & Pramudja, S. D. (2023). Decision Support System Prioritas Pembangunan Jalan Didesa Sei Alim Ulu Dengan Metode Topsis. *J-Com (Journal Of Computer)*, 3(2), 131–140. <https://doi.org/10.33330/J-Com.V3i2.2488>

- Steven, W., Ayu, T. B., Ariza, A. R., & Farisi, A. (2025). *Analisis Metode Dan Jenis Keputusan Dalam Literatur Sistematis Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan*. 567–574.
- Subuh, N. R., Pramono, B., & Nangi, J. (2024). Sistem Pelayanan Pengaduan Dan Usulan Pembangunan Menggunakan Pembobotan ROC Dan Algoritma MAUT. *Animator*, 2(1), 1–9.
- Wolok, E., Lahay, I. H., & Ridwan, W. (2024). Penentuan Prioritas Pembangunan Infrastruktur Desa Bongo Nol Dengan Pendekatan Analysis Hierarchy Process. *Jambura Journal Of Electrical And Electronics Engineering*, 6(1), 93–97.